

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Beberapa faktor yang menjadi penyebab kesalahan taksir diantaranya adalah : kesalahan timbangan, salah kadar, faktor kesehatan, air penguji, keliru tulis, dan kondisi psikologis.
2. Salah satu bentuk penanganan wanprestasi pada produk rahn PT. BPRS Bhakti Sumekar adalah dilakukan penjualan/pelelangan barang agunan dalam hal ini berupa emas.
3. Segala bentuk kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan taksir oleh penaksir, akan sepenuhnya dibebankan kepada penaksir sesuai dengan isi kontrak kerja sama antara pihak BANK dengan penaksir.

B. Saran

1. Kepada masyarakat

Untuk membaca isi akad dalam gadai emas, dan jika ada hal-hal yang tidak mengerti harus ditanyakan. Disamping itu, agar dalam melakukan akad dengan pihak BANK seharusnya sesuai dengan kaidah syariah, karena lebih menguntungkan.

Setidaknya ada 6 point penting yang wajib dipelajari terlebih dahulu sebelum melakukan akad dengan perbankan, yakni :

- a. Kenali syarat-syaratnya agar prosesnya lebih lancar, seperti kartu identitas diri (KTP), emas yang akan digadaikan dan surat atau dokumen resmi emas tersebut.

- b. Perhatikan biaya gadainya, dan hindari hal yang tidak perlu. Pegadaian umumnya menerapkan sistem gadai berbiaya flat pada 15 hari pertama masa gadai.
 - c. Pahami perbedaan nilai gadai dan nilai taksir emas anda. Seperti yang disebutkan diatas bahwa nilai gadai sebesar 85% (Perhiasan) dan 90% (Logam Mulia), dari nilai taksir emas anda.
 - d. Ketahui besarnya biaya titip gadai emas anda, dan pahami biaya pelunasannya.
 - e. Hitung dengan seksama perkiraan biaya administrasinya. Umumnya biaya administrasi menyesuaikan besaran pinjam gadai.
 - f. Jangan sampai terlewatkan masa (Periode) pelunasan atau penebusan emas yang anda gadaikan, karena tentunya ada biaya denda yang harus ditanggung nasabah.
2. Kepada Penaksir
- Agar lebih hati-hati dan teliti dalam melakukan penaksiran barang agunan, agar tidak menimbulkan kerugian baik dari pihak BANK, nasabah maupun penaksir.
3. Kepada Pihak Bank
- Agar lebih kolektif dan memperketat dalam memilih mitra kerja sebagai penaksir. Agar tidak terjadi kesalahan dan menjaga nama baik perusahaan. Sehingga, apa yang menjadi target perusahaan dapat tercapai dengan baik.